

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu modal kerja, jumlah jam kerja dan jumlah tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif yaitu pengumpulan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Sedangkan metode kuantitatif (Sugiyono, 2014) metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang akan diukur atau diteliti. Sesuai dengan judul yang dipilih, yaitu “Analisis Pengaruh Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan pedagang di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya”, maka terdapat:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya/timbulnya variabel terikat (*Dependent variable*). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah modal kerja, jumlah jam kerja, jumlah tenaga kerja dan sumber daya manusia.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah pendapatan pedagang.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan Pedagang (Y)	Jumlah uang yang diterima oleh pedagang dari kegiatan penjualan. Diukur dengan satuan rupiah.	Rupiah	Rasio
Modal Kerja(X1)	Dana atau biaya yang digunakan untuk membeli barang dagangannya. Diukur dengan satuan rupiah	Rupiah	Rasio
Jumlah Jam Kerja (X2)	Lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha dimulaisejak buka sampai tutup. Dihitung dalam satuan jam setiapharinya.	Jam	Rasio
Jumlah Tenaga Kerja (X3)	Banyaknya jumlah pekerja yang dimiliki oleh pedagang. Dinyatakan dalam satuan orang.	Orang	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti

adalah :

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan satu cara untuk memperoleh data dengan cara membaca literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga memperoleh suatu referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian

2. Studi Lapangan

Studi Lapangan yang dilakukan secara langsung terjun ke pasar Pancasila kota Tasikmalaya yaitu melalui:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

- b. Wawancara

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

c. Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam memperoleh data, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan atas persetujuan perusahaan dan jawaban kuisisioner dari masing-masing responden ini bersifat tertutup.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data pada peneliti ini, ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber primer yang diperoleh yaitu turun secara langsung ke lapangan dengan pengisian kuisisioner yang disebarkan kepada pedagang pasar Pancasila kota Tasikmalaya

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder ini diperoleh dari instansi yang terkait yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Tasikmalaya.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang kios di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya sebanyak 249 pedagang kios.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut (sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Berdasarkan uraian data yang ada untuk mengetahui besarnya jumlah sampel yang diambil penulis memakai rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis ketidaktekelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%.

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{249}{1 + 249 (0,01)^2}$$
$$n = \frac{249}{1 + (249 \times 0,01)^2}$$
$$n = \frac{249}{1 + 2,49}$$

$$n = \frac{249}{3,39}$$
$$n = 71,39$$

Berdasarkan metode slovin diatas maka akan menghasilkan jumlah 71,34 pedagang, lalu dibulatkan menjadi 100 pedagang. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 pedagang. Karena kesanggupan peneliti mengambil 100 orang pedagang di pasar Pancasila yang akan dipilih secara random sampling.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Penulis melakukan observasi pendahuluan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Tasikmalaya.
- c. Penulis melakukan pengumpulan data dengan aktif sehingga responden aktif berpartisipasi dalam proses pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner dan wawancara.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian yang dipilih oleh penelitian adalah model regresi linier berganda. Uji regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara modal kerja, jumlah jam kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar Pancasila kota Tasikmalaya baik secara parsial maupun bersama-sama.

Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\log Y = a + \beta \log X_1 + \beta \log X_2 + \beta \log X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Pedagang di Pasar Pancasila Kota

Tasikmalaya

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi Masing-Masing

Variabele = *error term*

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Jumlah Jam Kerja

X₃ = Jumlah Tenaga Kerja

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memungkinkan konsep yang sedang dikaji dapat dipahami dan dihayati secara mendalam dan empiris. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka metode dalam analisis angka yang berperan dalam bentuk kalimat, kata-kata maupun skema konsep. Setelah itu, hasilnya akan memberikan deskripsi yang menjelaskan gambaran realistik dalam analisis kajian ini.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas. Jika dapat ditemukan permasalahan maka

dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Probabilitas *Jarque Bera* (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai Probabilitas *Jarque Bera* (JB) $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau hampir seluruh variabel bebas dalam model. Hal ini mengakibatkan koefisien regresi tidak terhingga, hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi.

Adapun dasar pengambilan keputusan:

1. Jika *Variance Inflation faktor* (VIF) > 10 , maka terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.
2. Jika *Variance Inflation faktor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah, apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel salah satu pengujinya menggunakan metode uji *ARCH* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika *Prob.Chi-Square* $< 0,05$ signifikansi tertentu artinya terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika *Prob.Chi-Square* $> 0,05$ signifikansi tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F-hitung), dan koefisien determinasi.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk signifikansi variabel independen yaitu Modal kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap variabel dependennya yaitu Pendapatan Pedagang di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Langkah-langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut :

a. Hipotesis

- 1) $H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \leq 0$ artinya variabel bebas Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat Pendapatan Pedagang Pasar Pancasila di Kota Tasikmalaya.
- 2) $H_1 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 > 0$ artinya variabel bebas Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pancasila di Kota Tasikmalaya.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*probability* > 0,05), maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pancasila di Kota Tasikmalaya.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*probability* < 0,05), maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pancasila di Kota Tasikmalaya.

2. Uji F-Statistik

Uji F-Statistik dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari lima persen maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam uji F ini adalah jika :

a. $H_0 : \beta = 0$

Secara bersama-sama variabel bebas Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Variabel Terikat Pendapatan Pedagang Pancasila di Kota Tasikmalaya.

b. $H_a : \beta > 0$

Secara bersama-sama variabel bebas Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

- a. Jika nilai $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya semua variabel bebas yaitu Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Pedagang Pasar Pancasila di Kota Tasikmalaya.

- b. Jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, artinya semua variabel bebas yaitu Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Pedagang Pasar Pancasila di Kota Tasikmalaya.

3.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini bertujuan menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase. Nilai R^2 ini berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur proporsi (bagian) total variasi dalam variabel tergantung yang menjelaskan dalam regresi atau untuk melihat seberapa baik variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat (Gujarati, 2015). Kriteria R^2 sebagai berikut :

1. Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas.

Apabila $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel terikat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh R^2 yang nilainya antara nol dan satu.

